



YOGYKARYA

► KEMANTREN PAKUALAMAN

Wujudkan Zero Sampah Anorganik

UMBULHARJO—Kota Jogja segera menerapkan kebijakan zero sampah anorganik pada 2023, menanggapi wacana kebijakan tersebut, pemerintah Kemantren Pakualaman, Kota Jogja, akan melibatkan seluruh *stakeholder* di wilayahnya untuk mendukung kebijakan tersebut.

Cahya Wijayanta, Mantri Pamong Praja Pakualaman mengatakan untuk menghadapi zero sampah anorganik yang direncanakan Kota Jogja, mulai akhir 2022 akan mengupayakan langkah-langkah dengan melibatkan *stakeholder* di wilayahnya.

“Tentu apa yang menjadi keinginan Kota Jogja yakni zero sampah [anorganik], harus jadi gerakan bersama dari seluruh *stakeholder* di wilayah kami,” kata Cahya, dalam *Sarasehan Forum Bank Sampah Kemantren Pakualaman*, Rabu (7/12).



Harian Jogja/Stefani Yulindriani

Dari kiri, Cahya Mantri Pamong Praja Pakualaman; Aman Yuriadjaya Ketua Forum Bank Sampah Kota Jogja; Sugeng Darmanto Kepala DLH Kota Jogja; Taokhid dan Kepala Bagian Tata Pemerintahan Setda Kota Jogja dalam *Sarasehan Forum Bank Sampah Kemantren Pakualaman*, Rabu (7/12).

Langkah-langkah penerapannya, menurut Cahya, dimulai sejak akhir 2022. Ia mengatakan akan bekerja sama dengan ketua kampung, ketua RW, pengurus bank sampah, serta dalam Forum Koordinasi di Kemantren Pakualaman dan tiap kelurahan.

Saat ini Kemantren Pakualaman telah memiliki 19 bank sampah

di tiap RW. “Bank sampah ini akan kita temukan dengan *stakeholder* yang ada di wilayah,” kata Cahya.

Secara berkala, menurut Cahya akan dilakukan *monitoring* dan evaluasi kegiatan zero sampah yang ada di wilayahnya. Ia mengatakan *Sarasehan Forum Bank Sampah Kemantren Pakualaman* menjadi momentum untuk disinergikan dengan *stakeholder* di wilayahnya.

Taokhid, Kepala Bagian Tata Pemerintahan Setda Kota Jogja mengatakan perlu sinergi banyak pihak dalam mewujudkan kebijakan tersebut.

Sugeng Darmanto, Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Jogja mengatakan perlunya dukungan dari perangkat kemantren dan kelurahan dalam mewujudkan kebijakan Jogja zero sampah anorganik 2023.

Aman Yuriadjaya, Ketua Forum Bank Sampah Kota Jogja menyampaikan untuk kebijakan tersebut yang membuat sampah anorganik tidak dapat dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir [TPA] menjadi kesempatan bank sampah menambah nasabah.

“Ini adalah kesempatan bagi bank sampah untuk mengambil kesempatan. Selama ini kita mengais perhatian, dengan adanya kebijakan zero sampah anorganik mau tidak mau masyarakat menjadi anggota bank sampah” kata Aman.

(Stefani Yulindriani)



Gandeng Gandong

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005